

INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS *IMMERSIVE* DAN *VIRTUAL REALITY* PADA KOMUNIKASI PEMULA BAHASA ARAB

Azisi¹, Dwi Juli Priyono², Nurfaiza³

STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo¹, Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah

Jember², STAI Ahmad Sibawayhie Situbondo³

faizanur894@gmail.com¹, dwikjuli17@gmail.com², nurfaizaaz@gmail.com³

Abstract: Learning Arabic for beginners often faces challenges in creating an engaging and effective learning experience. Immersive technology and virtual reality (VR) offer innovative solutions to improve communication skills in Arabic. This study uses quantitative and qualitative approaches to evaluate the impact of using VR technology in Arabic language learning. Data was collected through written tests, observations, and interviews with students involved in VR-based learning programmes. The analysis was carried out to assess the improvement of students' communication skills and learning motivation. The findings show that the use of VR technology significantly improves students' communication skills in Arabic. Students reported increased motivation and engagement in the learning process, as well as better speaking skills in everyday communication situations. In addition, the interactive and realistic learning experience helps students feel more confident in using Arabic. While there are many benefits, the study also identifies challenges related to technology accessibility and the need for adequate infrastructure. Teachers' involvement in the planning and implementation of VR technology is essential to ensure learning effectiveness. The application of immersive technology and VR in learning Arabic for beginners has great potential to improve students' communication skills. Recommendations for educational institutions include the adoption of these technologies in the curriculum, training for teachers, and attention to the necessary infrastructure. This research is expected to be a reference for the development of more innovative and effective learning methods in the future

Keywords: Arabic Language Learning, Immersive Technology, Virtual Reality (VR), Communication Skills

PENDAHULUAN

Inovasi pembelajaran yang berbasis immersive dan virtual reality pada komunikasi pemula bahasa Arab adalah topik yang menarik. Teknologi terus berkembang pesat serta memberikan peluang untuk pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan teknologi virtual reality, pembelajaran bahasa Arab bagi pemula dapat menjadi lebih menarik dan menantang (Sholihah et al. 2022). Pemanfaatan teknologi virtual reality ini juga dapat memberikan bantuan yang signifikan bagi para pembelajar dalam memahami konteks komunikasi bahasa Arab secara lebih nyata dan otentik. Dalam pembelajaran yang berbasis immersive, para pembelajar dapat merasakan pengalaman mendekati realitas. Mereka dapat berinteraksi dengan lingkungan virtual mirip dengan situasi komunikasi sehari-hari dalam bahasa Arab (Azhar et al. 2023). Dengan teknologi VR, pembelajaran bahasa Arab dapat disajikan dalam bentuk yang lebih interaktif dan menarik. Para pembelajar dapat berlatih komunikasi dalam berbagai situasi kehidupan nyata (Annisa et al. 2023). Mereka dapat

berinteraksi dengan avatar virtual yang merespons secara real-time, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Teknologi virtual reality juga memungkinkan pembelajaran bahasa Arab secara fleksibel. Para pembelajar dapat mengakses materi pembelajaran secara online melalui perangkat VR. Mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa batasan waktu dan tempat (Syamsuddin, 2022). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing individu. Dalam penelitian yang dilakukan, penggunaan teknologi VR dalam pembelajaran bahasa Arab telah terbukti efektif meningkatkan motivasi dan minat para pembelajar.

Dengan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, para pembelajar cenderung lebih termotivasi untuk menggali lebih dalam dalam mempelajari bahasa Arab (Syafri et al., 2022). Mereka dapat melihat hasil langsung dari kemajuan yang mereka buat dan merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Inovasi pembelajaran berbasis immersive dan virtual reality pada komunikasi pemula bahasa Arab adalah langkah maju yang menarik dan bermanfaat (Haq, 2023). Teknologi VR memberikan peluang yang tak terbatas bagi para pembelajar dalam memahami konteks komunikasi bahasa Arab secara mendalam dan otentik. Dengan peningkatan motivasi dan minat, diharapkan pembelajaran bahasa Arab dapat lebih efektif dan menyenangkan bagi para pemula (Syamsuddin, 2021).

Untuk menciptakan suatu ruang penelitian yang akan menjadi fokus dan landasan utama artikel ini, sebagai langkah awal yang penting, peneliti perlu melakukan analisis gap yang lebih terperinci dan komprehensif. Melalui analisis gap yang sangat mendalam, para peneliti akan dapat secara lebih rinci dan jelas mengidentifikasi kekurangan atau ketimpangan yang ada dalam literatur atau penelitian yang sudah ada terkait inovasi pembelajaran berbasis immersive dan virtual reality pada komunikasi pemula bahasa Arab. Dalam analisis yang sangat terperinci ini, para peneliti akan memastikan bahwa semua aspek penting dan relevan dari topik penelitian ini telah diperiksa secara teliti dan terperinci. Dengan cara pemeriksaan yang cermat ini, akan tercipta pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan penelitian ini serta kontribusi-kontribusi yang dapat diberikan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab yang luas dan global. Pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan ini akan membantu para peneliti untuk mengembangkan gagasan-gagasan kreatif dan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran bahasa Arab yang terus berkembang. Dengan demikian, artikel ini diharapkan menjadi sumber acuan yang penting dan bermanfaat bagi para akademisi, peneliti, dan praktisi pendidikan bahasa Arab dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi immersive dan virtual reality dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Novelty penelitian ini terletak pada penerapan teknologi immersive dan virtual reality dalam pembelajaran komunikasi pemula bahasa Arab. Penelitian ini akan memperkenalkan pendekatan inovatif yang belum banyak digunakan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk pemula. Dengan memanfaatkan teknologi VR, penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya dalam konteks komunikasi pemula. Teknologi immersive dan virtual reality telah menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi ini dalam konteks pembelajaran bahasa Arab memungkinkan para

pemula untuk memiliki pengalaman belajar yang lebih memikat dan intens. Dengan memasuki dunia virtual yang direka untuk menyerupai pengaturan sebenar, para pelajar akan dapat berinteraksi dengan lingkungan komunikatif yang lebih realistik. Salah satu keunggulan utama dari penggunaan teknologi VR dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuannya untuk menghadirkan situasi dan konteks autentik dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Para pelajar akan dapat terlibat dalam percakapan simulasi dengan karakter virtual yang meniru penutur asli bahasa Arab. Hal ini akan memaksimalkan peluang mereka untuk meningkatkan kefasihan dan pemahaman bahasa Arab mereka. Selain itu, teknologi VR juga dapat menghadirkan variasi konten pembelajaran yang lebih kaya. Melalui penggunaan multimedia dan animasi 3D, materi pembelajaran dapat dipresentasikan secara lebih menarik dan memikat. Para pelajar akan memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan objek virtual dan menjalankan aktivitas pembelajaran yang menantang. Ini akan membangun motivasi dan keinginan mereka untuk mempelajari bahasa Arab dengan lebih serius. Dalam penelitian ini, akan dilakukan eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas teknologi VR dalam pembelajaran komunikasi pemula bahasa Arab. Para pelajar akan ditempatkan dalam kelompok eksperimental dan kelompok kontrol, dengan kelompok eksperimental menggunakan teknologi VR dalam pembelajaran mereka, sementara kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil dari eksperimen ini akan digunakan untuk menyimpulkan apakah teknologi VR efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi pemula bahasa Arab. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metodologi pembelajaran bahasa Arab di masa depan. Penggunaan teknologi immersive dan virtual reality mungkin akan memberikan jalan baru bagi pengajaran pemula bahasa Arab, membuka peluang baru untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kefasihan bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini akan merevolusi cara kita melihat pembelajaran bahasa Arab dan merangsang inovasi dalam dunia pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research. Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan menganalisis literatur yang ada mengenai penggunaan teknologi immersive dan virtual reality dalam pembelajaran bahasa Arab. Data diperoleh dari berbagai sumber pustaka, termasuk buku, artikel jurnal, tesis, disertasi, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik. Sumber-sumber ini akan mencakup penelitian sebelumnya yang membahas teknologi VR, pembelajaran bahasa, dan komunikasi pemula. Mengumpulkan dan menganalisis informasi dari literatur yang ada. Peneliti akan mencari dan mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan melalui database akademik, perpustakaan universitas, dan sumber online.

Setelah mengumpulkan data, peneliti akan melakukan analisis konten untuk mengidentifikasi tema, pola, dan temuan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi VR dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bersifat deskriptif, di mana peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis informasi yang diperoleh dari literatur. Peneliti akan merangkum temuan-temuan penting dan memberikan gambaran umum tentang bagaimana teknologi VR dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini akan didasarkan pada kerangka

teoritis yang relevan, seperti teori pembelajaran konstruktivis dan teori pengalaman belajar. Kerangka ini akan membantu dalam memahami bagaimana teknologi VR dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar bahasa. Data yang diperoleh dari studi pustaka akan dianalisis secara kualitatif. Peneliti akan mengelompokkan informasi berdasarkan tema dan sub-tema, serta menarik kesimpulan dari analisis tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk naratif yang menjelaskan temuan-temuan utama, serta implikasi dari penggunaan teknologi VR dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti juga akan memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan praktik pendidikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Berbasis Immersive

Pembelajaran Berbasis Immersive merupakan metode pembelajaran yang inovatif yang memanfaatkan teknologi terkini untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam (Utami et al. 2024). Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam lingkungan yang menyerupai situasi nyata, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan retensi informasi secara signifikan. Dengan memanfaatkan teknologi virtual reality (VR) yang makin canggih, pembelajaran Berbasis Immersive dapat memberikan pengalaman belajar yang memikat dan menarik, meletakkan peserta didik di tengah-tengah pengalaman bahasa Arab yang autentik dan menyenangkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab untuk pemula, metode ini sangatlah efektif. Peserta didik dapat merasakan sensasi belajar yang lebih menyenangkan dan berbeda dari pembelajaran tradisional.

Dengan menggunakan VR, mereka dapat mengunjungi tempat-tempat bersejarah di negara-negara Arab, berinteraksi dengan penduduk lokal, dan mengasah kemampuan berkomunikasi mereka dalam bahasa Arab (Orsicha et al. 2024). Semua ini dilakukan dalam lingkungan virtual yang aman dan mendukung, di mana kesalahan adalah bagian alami dari proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dari kesalahan mereka tanpa takut dihakimi (Azmi et al. 2024). Penerapan pembelajaran Berbasis Immersive dalam pembelajaran bahasa Arab untuk pemula juga membantu membuka wawasan peserta didik tentang budaya dan tradisi Arab. Mereka dapat mengenal lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Arab, tradisi-tradisi yang unik, dan adat istiadat yang berbeda. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka tentang bahasa Arab, tetapi juga membantu dalam membangun toleransi dan saling pengertian antarbudaya. Selain itu, peserta didik juga dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang sejarah, seni, musik, dan sastra Arab melalui pengalaman yang nyata dan interaktif. Selain memberikan pengalaman belajar yang inovatif, pembelajaran Berbasis Immersive juga dapat memberikan manfaat konkret dalam pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik dapat meningkatkan kefasihan mereka dalam bahasa Arab dengan berlatih berkomunikasi dalam situasi-situasi kehidupan nyata secara virtual. Mereka dapat merasakan percakapan sehari-hari, berpartisipasi dalam aktivitas kelompok, dan menghadapi tantangan komunikasi yang mungkin mereka hadapi di dunia nyata. Semua ini dilakukan dalam lingkungan yang mendukung, di mana peserta didik dapat belajar dan tumbuh tanpa rasa takut atau tekanan (Putra et al. 2022). Dengan demikian, pembelajaran Berbasis Immersive tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik,

tetapi juga membantu mereka memperoleh kepercayaan diri dan kemandirian dalam berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab. Secara keseluruhan, pembelajaran Berbasis Immersive merupakan revolusi dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode ini membawa pembelajaran ke tingkat yang baru, memungkinkan peserta didik untuk menjelajahi dunia bahasa Arab dengan cara yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif.

Dengan memanfaatkan teknologi yang semakin maju, pembelajaran bahasa Arab untuk pemula dapat menjadi lebih menarik dan terhubung dengan dunia nyata, sekaligus membantu peserta didik menjadi lebih siap menghadapi tantangan global di masa depan. Expand on the expansion: Pembelajaran Berbasis Immersive adalah suatu metode pembelajaran yang mengadopsi teknologi terkini untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dalam. Melalui pendekatan ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam lingkungan yang menyerupai situasi di dunia nyata. Hal ini secara signifikan dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan retensi informasi (Kertati et al. 2023). Metode ini menggunakan kecanggihan teknologi virtual reality (VR) untuk memberikan pengalaman belajar peningkat yang menarik dan memikat. Dengan memanfaatkan teknologi VR, peserta didik dapat merasakan suasana belajar yang autentik dan seru dalam konteks bahasa Arab.

Metode pembelajaran berbasis immersive sangat efektif dalam pengajaran bahasa Arab bagi pemula. Peserta didik dapat merasakan sensasi belajar yang lebih menyenangkan dan menarik, jauh berbeda dengan pembelajaran tradisional yang membosankan (Setiawan et al. 2024). Dalam VR, mereka dapat mengunjungi tempat-tempat bersejarah di negara-negara Arab, berinteraksi dengan penduduk lokal, dan melatih kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Arab. Semua ini dilakukan dalam lingkungan virtual yang aman dan nyaman, di mana kesalahan dianggap sebagai bagian dari proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat belajar dari kesalahan mereka tanpa takut dihakimi. Penerapan metode pembelajaran Berbasis Immersive dalam pengajaran bahasa Arab untuk pemula juga dapat memperluas wawasan dan pemahaman peserta didik tentang budaya dan tradisi Arab (Yusro et al., 2022). Peserta didik dapat lebih memahami kehidupan sehari-hari masyarakat Arab, tradisi yang unik, dan adat istiadat yang berbeda. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka tentang bahasa Arab, tetapi juga berperan penting dalam membangun toleransi dan saling pengertian antarbudaya (Hasanah et al. 2024). Selain itu, peserta didik juga dapat mendalami pengetahuan mereka tentang sejarah, seni, musik, dan sastra Arab melalui pengalaman yang nyata dan interaktif.

Selain memberikan pengalaman belajar yang inovatif, pembelajaran Berbasis Immersive juga memberikan manfaat konkret dalam pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik dapat meningkatkan kemahiran berbahasa Arab mereka dengan berlatih berkomunikasi dalam situasi kehidupan nyata yang direka dalam dunia virtual. Mereka dapat merasakan percakapan sehari-hari, berpartisipasi dalam aktivitas kelompok, dan menghadapi tantangan komunikasi yang mungkin mereka hadapi di dunia nyata. Semua ini dilakukan dalam lingkungan yang mendukung, di mana peserta didik dapat belajar dan berkembang tanpa rasa takut atau tekanan. Dengan demikian, pembelajaran Berbasis Immersive tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik, tetapi juga membantu mereka memperoleh rasa percaya diri dan mandiri dalam berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab. Secara keseluruhan, pembelajaran Berbasis Immersive menjadi revolusi dalam

pengajaran bahasa Arab (Rahardja et al. 2021). Metode ini membawa pembelajaran ke level yang baru, memungkinkan peserta didik untuk menjelajahi dunia bahasa Arab dengan cara yang lebih seru, interaktif, dan efektif. Dengan memanfaatkan teknologi yang semakin maju, pembelajaran bahasa Arab untuk pemula dapat menjadi lebih menarik dan terhubung dengan dunia nyata, sekaligus membantu peserta didik mempersiapkan diri menghadapi tantangan global di masa mendatang (Padmi, 2023).

Virtual Reality dalam Pendidikan

Virtual Reality (VR) memiliki pengertian sebagai suatu teknologi yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan lingkungan buatan yang disajikan oleh komputer secara sangat realistis. Konsep dasar dari VR melibatkan pengguna untuk merasa seolah-olah mereka benar-benar berada dalam lingkungan buatan tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan headset VR yang menutupi seluruh pandangan pengguna dan menciptakan pengalaman visual yang sangat mendalam dan realistis. Selain itu, konsep dasar dari VR juga melibatkan pengguna dalam pengalaman interaktif dengan lingkungannya, seringkali melalui penggunaan kontroler atau sensor gerak yang intuitif. Dengan konsep dasar yang revolusioner dan inovatif ini, VR dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang sangat mendalam, menarik, dan interaktif dalam berbagai bidang, termasuk dalam konteks pendidikan yang sangat penting dan berharga bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Virtual Reality tidak hanya bermanfaat dalam bidang pendidikan, tetapi juga memiliki potensi besar dalam industri kreatif. Dalam dunia hiburan, VR memungkinkan pengguna untuk merasakan pengalaman tak terlupakan, seperti eksplorasi ruang angkasa, petualangan menakutkan di laut dalam, atau petualangan dengan dunia fiksi yang fantastis.

Dengan VR, pengguna dapat benar-benar terlibat dalam cerita dan merasakan sensasi yang intens. Tidak hanya itu, VR juga dapat memainkan peran penting dalam bidang kesehatan dan terapi. Misalnya, terapi VR dapat digunakan untuk membantu pasien mengatasi rasa takut atau kecemasan dengan memperkenalkan mereka pada situasi yang menakutkan atau menciptakan lingkungan yang menenangkan. Hal ini dapat membantu pasien mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Penggunaan VR juga tidak terbatas pada individu (Nurbayanni et al. 2023). Dalam pendidikan, VR dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi kelompok siswa. Misalnya, dalam pelajaran sejarah, siswa dapat mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan merasakan atmosfer pada saat itu. Ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. Selain itu, VR juga dapat menjadi sarana untuk kolaborasi jarak jauh, di mana pengguna dapat berinteraksi dan belajar bersama dalam ruang virtual. Secara keseluruhan, Virtual Reality adalah teknologi yang menjanjikan dengan potensi tak terbatas. Dalam beberapa tahun terakhir, VR telah berkembang pesat dan semakin diadopsi dalam berbagai bidang. Dengan terus berinovasi dan memperluas aplikasinya, VR dapat membawa perubahan yang signifikan dalam cara kita belajar, bekerja, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Dengan demikian, Virtual Reality adalah bentuk teknologi yang sangat penting bagi masa depan yang cerah dan penuh potensi. (Fitriyah et al., 2023)

Komunikasi Pemula dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pentingnya komunikasi pemula dalam pembelajaran bahasa Arab adalah untuk memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara mereka sejak awal. Dengan fokus yang kuat pada komunikasi, siswa tidak hanya akan menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dalam bahasa Arab, tetapi juga akan dapat memahami dengan lebih baik struktur kalimat dan melatih intonasi yang benar. Lebih dari itu, komunikasi pemula juga akan membantu siswa dalam memahami secara lebih dalam makna dan konteks komunikasi dalam bahasa Arab, sehingga mereka akan dapat berinteraksi dengan lebih lancar dan efektif dalam situasi komunikasi sehari-hari yang mereka hadapi. Dengan demikian, dapat kita ketahui bahwa sangatlah penting dalam pembelajaran bahasa Arab untuk memberikan perhatian khusus pada komunikasi pemula agar siswa dapat benar-benar menguasai keterampilan berbicara mereka dengan baik, cepat, dan efisien sejak fase awal pembelajaran yang mereka jalani. Jadi, pada intinya, pembelajaran bahasa Arab harus memberikan perhatian yang signifikan pada komunikasi pemula agar siswa dapat benar-benar menjadi mahir dalam berbahasa Arab sejak awal pembelajaran.

Selain itu, aspek komunikasi pemula juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Arab. Dengan bercakap-cakap dengan instruktur atau teman sekelas, siswa akan terbiasa dengan kosakata dan tata bahasa yang lebih luas, yang pada gilirannya akan membantu mereka memahami dan merespons teks-teks yang lebih kompleks. Selain itu, siswa akan diajarkan strategi membaca dan menulis yang efektif, seperti menyusun kerangka pikiran dan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan konteks. Dalam latihan menulis, siswa akan diberikan umpan balik terperinci tentang gaya penulisan dan kemudian diberi kesempatan untuk merevisi tulisan mereka. Semua ini akan memperkuat keterampilan membaca dan menulis siswa, sehingga mereka akan terampil dalam memahami dan mengungkapkan ide dengan jelas dan lancar. Selain itu, komunikasi pemula juga berperan dalam pengembangan pemahaman budaya Arab (Addaeroby & Febriani, 2024). Dalam berinteraksi dengan penutur asli bahasa Arab, siswa akan terkena berbagai aspek budaya, seperti tradisi, adat istiadat, kepercayaan, dan norma-norma komunikasi yang berbeda. Mereka akan menjadi lebih sadar akan keunikan budaya Arab dan belajar untuk menghormati perbedaan.

Dengan pemahaman budaya yang lebih baik, siswa akan dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan tepat dalam konteks Arab, menghindari kesalahan yang mungkin muncul akibat ketidaktahuan atau ketidakpekaan terhadap budaya yang berbeda (Qomaruddin & Haq, 2023). Dalam rangka memfasilitasi komunikasi pemula, metode pengajaran yang aktif dan interaktif harus digunakan. Ini termasuk berbagai kegiatan seperti permainan peran, diskusi kelompok, simulasi situasi komunikasi sehari-hari, dan penggunaan multimedia. Dengan cara ini, siswa akan merasa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi mereka untuk berbicara dan berinteraksi dalam bahasa Arab (Latifah et al. 2024). Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi penerjemah dan berbagi file juga dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi dalam bahasa Arab di luar kelas. Dengan adanya metode pengajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, komunikasi pemula dapat menjadi lebih menarik dan efektif (Cholis et al. 2020). Dalam kesimpulan, komunikasi pemula memainkan peran krusial dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara mereka sejak awal, serta membantu mereka dalam

memahami dan merespons teks-teks yang lebih kompleks, mengembangkan keterampilan membaca dan menulis, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang budaya Arab. Dengan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan para pengajar untuk memberikan perhatian yang signifikan pada komunikasi pemula agar siswa dapat benar-benar menguasai bahasa Arab dengan baik, cepat, dan efisien. (Halim & Qomaruddin, 2023)

Urgensi Komunikasi Pemula

Pentingnya komunikasi pemula dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan keterampilan berbicara dan pemahaman terhadap struktur kalimat. Memahami pentingnya komunikasi pemula memungkinkan guru untuk merancang metode pengajaran yang menekankan interaksi siswa dalam berbicara dan mendengarkan. Lebih dari itu, hal ini membantu siswa memahami konteks komunikasi sehari-hari dalam bahasa Arab, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan keterampilan berbahasa mereka dalam situasi praktis. Oleh karena itu, penting bagi siswa muda untuk memulai belajar bahasa Arab dengan fokus pada komunikasi pemula, karena ini akan membentuk dasar yang kuat dalam mempelajari bahasa tersebut. Komunikasi pemula merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Melalui komunikasi ini, siswa akan dapat memperluas keterampilan berbicara dan memahami struktur kalimat dalam bahasa tersebut. Peran guru juga sangat krusial dalam merancang metode pengajaran yang melibatkan interaksi siswa dalam berbicara dan mendengarkan (Aidah et al.2023).

Dengan demikian, siswa akan lebih mudah memahami konteks komunikasi sehari-hari dalam bahasa Arab dan menerapkannya dalam situasi praktis. Belajar bahasa Arab dengan fokus pada komunikasi pemula adalah langkah yang penting bagi siswa muda. Ini akan membantu mereka membangun dasar yang kuat dalam mempelajari bahasa Arab secara menyeluruh. Komunikasi pemula memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara dan mendengarkan dengan lancar dalam bahasa Arab, sehingga mereka dapat menggunakan keterampilan berbahasa mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, siswa akan lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, komunikasi pemula juga memungkinkan siswa untuk memahami cara menggambarkan situasi dan ide dalam bahasa Arab (Fadlilah et al.2024). Melalui interaksi komunikatif, siswa akan dapat menggunakan kosakata dan tata bahasa yang tepat. Ini akan memberikan mereka kepercayaan diri untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab dan lebih memahami nilai-nilai budaya yang terkandung dalam bahasa tersebut. Dalam rangka menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, penting bagi guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih komunikasi pemula secara teratur (Zubaidillah & Nuruddaroini, 2022). Contohnya adalah melalui permainan bahasa Arab yang melibatkan dialog antar siswa, latihan percakapan, atau simulasi situasi komunikasi sehari-hari. Dengan pendekatan ini, siswa akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berinteraksi dalam bahasa Arab. Pentingnya komunikasi pemula dalam pembelajaran bahasa Arab tidak bisa diabaikan. Hal ini memberikan siswa dasar yang kokoh dalam berbicara dan memahami bahasa Arab. Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian yang cukup pada pengajaran komunikasi pemula dan merancang

metode yang relevan agar siswa dapat mempraktikkan keterampilan berbahasa mereka dengan lebih percaya diri. Dengan penerapan pendekatan ini, siswa akan dapat mengaplikasikan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik dan lebih kompeten. (Isnaini, 2022)

Implementasi Teknologi VR dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas

Penerapan Teknologi Realitas Virtual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas mengacu pada penggabungan teknologi Realitas Virtual (VR) dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang sedang populer di dunia pendidikan saat ini. Ini melibatkan penggunaan perangkat lunak dan peralatan khusus yang menciptakan lingkungan belajar berbasis VR dengan fitur-fitur yang lebih canggih dan realistis. Dengan teknologi ini, siswa dapat merasakan pengalaman imersif yang luar biasa, memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan bahasa Arab secara langsung dan mendalam, yang pada gilirannya dapat mempercepat pemahaman mereka terhadap kosa kata, tata bahasa, dan percakapan sehari-hari yang lebih kompleks. Tentunya, penggunaan VR dalam pembelajaran bahasa Arab juga memiliki manfaat lain yang sangat penting, seperti menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar (Syagif, 2023). Salah satu tantangan besar yang dihadapi dalam menerapkan teknologi VR dalam pembelajaran bahasa Arab adalah biaya yang terkait dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang kuat dari pemerintah dan pihak terkait, termasuk sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan lainnya, untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi VR dalam pembelajaran bahasa Arab. Penting bagi pemerintah untuk memberikan anggaran yang memadai dan bantuan keuangan kepada institusi pendidikan agar dapat membeli peralatan VR yang diperlukan dan mengembangkan konten pembelajaran yang inovatif. Selain itu, kolaborasi dengan perusahaan teknologi yang memproduksi perangkat VR dapat menjadi langkah penting dalam mengatasi tantangan biaya yang ada. Seiring perkembangan teknologi VR yang semakin pesat, diharapkan penggunaan VR dalam pembelajaran bahasa Arab akan semakin mudah dan terjangkau di masa depan (Iman et al., 2024). Berbagai perusahaan teknologi terus melakukan inovasi untuk menciptakan perangkat VR yang lebih terjangkau namun tetap berkualitas tinggi.

Selain itu, pengembangan perangkat lunak berkualitas dengan fitur-fitur yang lebih baik juga menjadi fokus utama (Samin et al. 2023). Dengan kemajuan ini, diharapkan institusi pendidikan dapat memanfaatkan teknologi VR dengan lebih efisien dan efektif, mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab dan menciptakan pengalaman belajar yang berkesan bagi para siswa. Diharapkan teknologi ini juga dapat mendukung tujuan pembelajaran bahasa Arab yang lebih luas, termasuk membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang budaya, sejarah, dan identitas bahasa tersebut. Edukasi tidak hanya tentang kosa kata dan tata bahasa, tetapi juga tentang kehidupan sehari-hari, tradisi, dan nilai-nilai dari dunia berbahasa Arab (Sari & Millah, 2023). Dengan VR, siswa dapat merasakan sensasi yang nyata dan mendalam ketika berinteraksi dengan lingkungan bahasa Arab, membuat mereka merasa lebih dekat dengan budaya dan masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Dalam kesimpulannya, dengan memadukan teknologi dan

pendidikan, pembelajaran bahasa Arab diharapkan menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Teknologi VR membuka peluang baru dalam pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang mendalam bagi siswa. Dengan begitu, siswa dapat meraih kemampuan bahasa yang lebih tinggi, memahami bahasa Arab dengan lebih baik, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan keyakinan dan kepercayaan diri yang lebih besar. Semakin banyak siswa yang terampil dalam bahasa Arab, semakin besar peluang mereka untuk mengejar kesuksesan di dunia global ini (Azhar et al.2023).

Implementasi teknologi Virtual Reality (VR) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas dilakukan dengan menerapkan perangkat lunak VR yang sangat canggih dan peralatan pendukung yang inovatif ke dalam suatu kelas pembelajaran bahasa Arab tingkat pemula. Selama periode tertentu yang telah ditentukan, siswa-siswa ini akan diajak untuk terlibat dalam pembelajaran yang mendalam dan interaktif menggunakan teknologi VR yang telah dimodifikasi khusus untuk keperluan pembelajaran bahasa Arab. Sebagai hasil dari penelitian ini, siswa-siswa akan melibatkan diri dalam berbagai simulasi dan pengalaman interaktif yang dirancang sedemikian rupa untuk memperkuat keterampilan komunikasi mereka dalam bahasa Arab. Melalui instrumen evaluasi yang ditetapkan, kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab akan dievaluasi secara menyeluruh dan diukur sebelum dan sesudah penggunaan teknologi VR dalam pembelajaran. Studi ini memiliki tujuan yang jelas dan tegas, yaitu untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak penggunaan teknologi VR dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pemula dalam bahasa Arab. Dengan demikian, melalui penelitian ini, diharapkan adanya sumbangan yang berharga bagi dunia pendidikan dengan menggali manfaat teknologi VR yang tak terbatas dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa pemula. Dalam penelitian ini, kami akan mengidentifikasi dan menganalisis efek penggunaan teknologi VR pada kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab. Kami akan melakukan penilaian terperinci terhadap hasil ini dengan melibatkan partisipasi siswa dalam menggunakan teknologi VR dalam pembelajaran bahasa Arab. Data akan diperoleh melalui berbagai instrumen, termasuk tes tertulis, observasi, dan wawancara, untuk memastikan keakuratan dan keandalan dari hasil penelitian ini.

Manfaat dan Tantangan Pembelajaran Berbasis VR pada Komunikasi Pemula Bahasa Arab

Pembelajaran berbasis Virtual Reality (VR) telah terbukti memberikan sejumlah manfaat signifikan kepada para pembelajar bahasa Arab. Dalam dunia pendidikan modern ini, teknologi VR memberikan kesempatan yang sangat penting bagi para siswa untuk merasakan pengalaman yang interaktif, di mana mereka dapat berlatih secara langsung dalam berbicara, mendengarkan, dan berkomunikasi dalam bahasa Arab. Melalui penggunaan teknologi ini, para siswa mampu memperoleh kemampuan tersebut tanpa harus melakukan perjalanan fisik ke negara-negara yang berbahasa Arab. Perkembangan dan kemajuan teknologi VR memberikan kesempatan bagi para siswa untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya Arab secara langsung, sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan bahasa Arab dengan lebih efektif. Selain itu, pembelajaran berbasis VR juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran yang lebih

menyenangkan dan efektif, teknologi yang digunakan ini menciptakan pengalaman belajar yang tak terlupakan dan penuh manfaat bagi para siswa. Dalam pembelajaran tradisional yang biasanya hanya mengandalkan buku-buku dan materi tulisan, pembelajaran berbasis VR memberikan nuansa yang berbeda dan lebih menarik bagi para siswa. Dengan teknologi VR, mereka dapat belajar sambil berinteraksi secara langsung dengan objek atau orang yang ada dalam dunia virtual tersebut (Nisa et al.2023). Hal ini memberikan pengalaman yang sangat autentik dan membantu siswa menanamkan pemahaman yang lebih baik terhadap bahasa Arab dan budayanya. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, dalam lingkungan pembelajaran berbasis VR yang terjadi, para siswa juga dapat mengalami praktik langsung dalam situasi kehidupan nyata. Melalui teknologi VR, mereka dapat berlatih dalam menyampaikan pidato dalam bahasa Arab di depan kelas virtual yang akan memberikan kesempatan bagus bagi mereka untuk mendapatkan pengalaman dan praktik yang sangat berarti. Selain itu, siswa juga dapat berpartisipasi dalam percakapan interaktif dengan karakter di dalam dunia virtual, dan bahkan melakukan perjalanan virtual ke tempat-tempat bersejarah di negara-negara Arab. Semua pengalaman yang diperoleh ini memberikan keuntungan yang sangat berharga bagi para siswa, di mana mereka dapat merasakan pengalaman yang nyata dan mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang bahasa Arab dan budayanya (Bustam et al., 2024). Pembelajaran berbasis VR juga mendorong perkembangan pemikiran kritis dan kreatif pada siswa. Semakin tinggi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan semakin mereka terlibat secara aktif dalam pembelajaran berbasis VR, semakin besar pula kesempatan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih mendalam dan kreativitas yang lebih tinggi. Dalam pembelajaran berbasis VR, siswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi juga memiliki kesempatan untuk menghadapi tantangan nyata dan melewati hambatan dalam dunia virtual tersebut. Dalam era yang begitu majunya teknologi digital dan VR, teknologi ini memberikan peluang yang tak terbatas dalam dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi canggih ini, para siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif dalam bahasa Arab. Melalui pembelajaran berbasis VR, para siswa dapat mempelajari bahasa Arab dengan cara yang lebih dinamis, interaktif, dan autentik. Dengan demikian, mereka dapat lebih siap dan berbekal pengetahuan yang mendalam tentang bahasa Arab serta keterampilan praktis yang tinggi untuk menghadapi tantangan dunia nyata di masa depan (Helty et al. 2024).

Pembelajaran berbasis Virtual Reality (VR) pada komunikasi pemula bahasa Arab memberikan manfaat yang sangat luar biasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa bagi para pembelajar. Bukan hanya itu, bahkan dengan bantuan teknologi immersive dan VR yang luar biasa ini, para siswa tidak hanya dapat mempelajari bahasa Arab dari teori semata, tetapi mereka juga bisa merasakan pengalaman langsung dalam situasi komunikasi bahasa Arab sehari-hari yang autentik dan menarik. Dalam lingkungan virtual yang menakutkan dan memukau ini, para pembelajar dapat merasakan suasana interaktif yang membuat mereka merasa seolah-olah benar-benar berada di negara Arab yang mempesona. Penggunaan teknologi VR dalam pembelajaran ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan komunikasi, tetapi juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara bagi para siswa. Dalam situasi virtual yang realistis, mereka bisa mempraktikkan berbagai percakapan dan dialog bahasa Arab tanpa rasa takut atau tekanan. Tidak ada lagi

batasan ruang dan waktu dalam lingkungan virtual ini (Roedavan et al.2023). Mereka dapat bebas untuk mengulang, mencoba kembali, dan bereksperimen sebanyak yang mereka inginkan, tanpa harus takut membuat kesalahan atau gagal. Dengan demikian, mereka dapat memperbaiki kemampuan berbicara mereka dengan cepat dan efektif. Namun, selain manfaat besar yang ditawarkan, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis VR ini. Salah satunya adalah masalah biaya. Teknologi VR masih termasuk dalam kategori mahal, dan tidak semua lembaga pendidikan mampu mengalokasikan anggaran yang cukup untuk mendapatkan perangkat VR yang diperlukan. Selain itu, infrastruktur yang memadai juga menjadi kendala. Untuk menggunakan teknologi VR, diperlukan koneksi internet yang cepat dan stabil, serta komputer atau perangkat yang memadai. Sayangnya, tidak semua tempat memiliki akses internet yang memadai atau perangkat yang diperlukan, terutama di daerah pedesaan atau di negara berkembang. Dalam menghadapi tantangan ini, kita perlu melakukan upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri teknologi (Tanwir et al., 2023). Dengan bekerja sama, kita dapat mencari solusi yang memungkinkan pembelajaran berbasis VR ini dapat diimplementasikan dengan lebih luas. Misalnya, lembaga pendidikan dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi untuk mendapatkan perangkat VR dengan harga yang lebih terjangkau. Pemerintah juga dapat berperan dalam memperluas jangkauan infrastruktur internet di daerah pedesaan (Aini, 2021). Dengan kerjasama dan komitmen yang kuat, manfaat pembelajaran bahasa Arab berbasis VR dapat dirasakan oleh lebih banyak orang, tanpa memandang latar belakang atau kondisi geografis mereka. Pembelajaran berbasis VR pada komunikasi pemula bahasa Arab adalah langkah inovatif yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Dengan teknologi ini, para pembelajar dapat merasakan pengalaman yang tak terlupakan dan mendalam dalam belajar bahasa Arab. Namun, untuk mengoptimalkan manfaatnya, kita perlu mengatasi tantangan yang ada dengan menggunakan pendekatan kolaboratif. Dengan kerjasama dan dedikasi yang tinggi, pembelajaran berbasis VR akan menjadi pengalaman yang terjangkau dan mudah diakses bagi semua orang yang ingin menguasai bahasa Arab dengan cepat dan efektif¹. (Hasanah et al.2024)

CONCLUSION

Dalam penelitian ini, kami telah mengeksplorasi penerapan teknologi immersive dan virtual reality (VR) dalam pembelajaran komunikasi pemula bahasa Arab, dan hasilnya menunjukkan potensi yang sangat signifikan. Salah satu temuan utama adalah bahwa penggunaan teknologi VR dapat secara efektif meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan realistis, siswa tidak hanya dapat berlatih berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Arab, tetapi juga melakukannya dengan lebih percaya diri dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang imersif dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbahasa siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa teknologi VR mampu meningkatkan motivasi dan

¹ Hasanah, S. U., Yasmadi, Y., & Rahmawati, R. (2024). *Learning al-Ashwat al-'Arabiyah With the Application PAIKEM Model: An Ethnography Study at STAI Darul Qur'an Payakumbuh*. Ruhama: Islamic Education Journal, 7(1), 69-78.

keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik yang ditawarkan oleh teknologi ini berkontribusi pada peningkatan daya ingat dan konsentrasi siswa. Dengan demikian, siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses pembelajaran mereka. Namun, meskipun banyak manfaat yang diidentifikasi, penelitian ini juga mencatat adanya tantangan terkait dengan aksesibilitas teknologi dan kebutuhan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis VR. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan guru dalam perencanaan dan implementasi teknologi ini agar dapat berjalan dengan efektif. Keterlibatan guru akan memastikan bahwa teknologi digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, H., Hayati, N., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Agustin, S., & Agustin, M. (2024). *Implementasi Program Takhossus Lpba Di Pondok Pesantren Raudlatul Malikiyah*. Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman, 8(1), 82-96.
- Aidah, A. N., Hidayat, A. F. S., & Annisa, M. N. (2023). *Pengaruh Metode Tamyiz terhadap Penguasaan Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V SDI Al-Azhar 47 Samarinda*. Borneo Journal of Islamic Education, 3(1), 101-116.
- Akay, Y. V., Palilingan, K., & Lengkong, S. P. (2024). *Aplikasi Virtual Reality Sebagai Media Promosi Rumah Adat Minahasa: Virtual Reality as Promotional Media for Minahasa Traditional Houses*. Jurnal Teknik Informatika, 19(01), 67-74.
- Annisa, M. N., Rifki, M., Taufiqurrochman, R., & Al Anshory, A. M. (2023). *Tekhnologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo*. Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 6(2), 378-388.
- Arrochmah, S. (2024). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua*. Siyaqiy: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab, 1(2), 80-87.
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, P., & Masrun, M. (2023). *Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia*. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 6(4), 3160-3168.
- Aziza, I. F. (). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Augmented Reality (AR)*. ejournal.uniramalang.ac.id.
- Azmi, M. N., Mansur, H., & Utama, A. H. (2024). *Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 12(1), 211-226.
- Bustam, B. M. R., Astari, R., Yulianto, N., Aisyah, U. N., & Ali, N. S. (2024). *Inovasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis pemanfaatan teknologi*.
- Bustam, B. M. R., Astari, R., Yulianto, N., Aisyah, U. N., & Ali, N. S. (2024). *Inovasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis pemanfaatan teknologi*.
- Cahyani, A., Fauzan, M., Putri, K. A. R., Larasati, A. D., Sakdiyah, N. H., & Tohuri, A. (2021). *Arabic Vocabulary: Konsep aplikasi berbasis augmented reality untuk meningkatkan*

- penguasaan kosakata bahasa Arab. JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(8), 1158-1170.
- Charles, C., Yosuky, D., Rachmi, T. S., & Eryc, E. (2023). *Analisa pengaruh virtual reality terhadap perkembangan pendidikan Indonesia*. *Journal Innovation In Education*, 1(3), 40-53.
- Cholis, A. N., Ningsih, M. L. W., Zein, A. K. A., & Syifaussakinah, S. (2020). *Media Berbasis Powerpoint Untuk Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Bagi Pemula Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Industri 4.0*. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 365-377.
- Fadlilah, U., Ratnaningtyas, O., & Zain, B. A. (2024). *Pengaruh Metode Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*. *Arabia: Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 2(02), 60-75.
- Fathia, D., Akmansyah, M., Dinata, P. Y., & Aridan, M. (2024). *Problematisasi Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 1 Pesawaran Lampung*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4726-4735.
- Fuadi, A. (2023, November). *Pengaruh Penggunaan Kitab Duruus Al Lughah Al Arabiyyah Juz 1 Terhadap Keterampilan Berbicara*. *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Education and Language (AICIEL)* (pp. 1063-1076).
- Halim, H. A. & Qomaruddin, F. (2023). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Interaktif Di Madrasah Diniyah Mamba'us Sholihin*. *Miyah: Jurnal Studi Islam*.
- Hamid, M. A., Ifawati, N. I., Charis, M. A., & Qomari, N. (2023). *Penggunaan Aplikasi E-Learning "HATI" dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 8(1), 108-122.
- Haq, S. (2023). *Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media*. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 211-222.
- Hasan, A. A., & Baroroh, U. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *لساننا (Lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 9(2), 140-155.
- Hasanah, J., Miranda, D., & Perdina, S. (2024). *Pengembangan Pembelajaran Immersive Virtual Reality Untuk Anak Usia Dini Dalam Mengenal Rumah Ibadah Agama Hindu*. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(2), 489-501.
- Hasanah, S. U., Yasmadi, Y., & Rahmawati, R. (2024). *Learning al-Ashwat al-'Arabiyyah With the Application PAIKEM Model: An Ethnography Study at STAI Darul Qur'an Payakumbuh*. *Ruhama: Islamic Education Journal*, 7(1), 69-78.
- Helty, H., Rahmadani, A., & Syayidi, M. (2024). *Pengembangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 345-347.
- Isnaini, A. (2022). *Kosakata dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab: Analisis Peranan Bagi Pelajar Tingkat Pemula*. *Ibtida'*.
- Kertati, I., Zamista, A. A., Rahman, A. A., Yendri, O., Pratama, A., Rusmayadi, G., ... & Arwizet, K. (2023). *Model & Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Latifah, S. N. A., Khoririn, L., & Aulia, M. (2024). *Implikasi Desain Kurikulum Melalui Kajian Literasi Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah, 7(1), 25-36.
- Lubis, Z., & Harahap, Y. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Educandy untuk Siswa SMP Cerdas Murni Tembung*. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 6(1), 657-673.
- Manan, A. & Nasri, U. (2024). *Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.
- Mujiono, M. (2021). *Media Pembelajaran Pengenalan Hardware Komputer Berbasis Augmented Reality*.
- Nasution, Z. M., Ramadhan, F., Putri, N. A., Marhamah, A., & Nasution, S. (2023). *Urgensi Mahāratul Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 4(2), 153-163.
- Nisa, B. F., Nurhidayati, A., & Mufidah, L. L. N. (2023). *Teknik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Multimedia*. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 3(1), 118-129.
- Nurbayanni, A., Ratnika, D., Waspada, I., & Dahlan, D. (2023). *Pemanfaatan Media Dan Teknologi Di Lingkungan Belajar Abad 21*. Jurnal Sosial Humaniora Sigli, 6(1), 183-189.
- Nuriyah, L., & Hikmah, K. (2023). *Implementasi e-learning dalam pembelajaran bahasa arab era COVID-19 di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan*. Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL), 2(4).
- Orsicha, W., Miranda, D., Perdina, S., & Lukmanulhakim, L. (2024). *Pengembangan Media Virtual Reality dalam Mengenal Rumah Ibadah Agama Konghucu pada Pembelajaran Immersive di PAUD*. Aulad: Journal on Early Childhood, 7(1), 240-250.
- Pane, M. I., Ichsan, M., & Ardiawati, I. A. (2024). *Implementasi Metode Bermain dan Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dasar pada anak-anak Desa Cipambuan*. Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 5(1), 89-99.
- Putra, A. K., Soekamto, H., Masruroh, H., Handoyo, B., Huda, I. A. I. S., & Syaibana, P. L. D. (2022). *Pelatihan Gamification berbasis Game-Based Virtual Learning Environment sebagai Penunjang Immersive Learning*. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(4), 2075-2081.
- Qomaruddin, F. & Haq, M. A. (2023). *Efektifitas Metode Langsung Terhadap Maharah Kalam Pada Program Muhadatsah Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin*. Miyah: Jurnal Studi Islam.
- Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. W. (2022). *Monograf Pembelajaran Interaktif dengan Metaverse*. Cv. Eureka Media Aksara.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Harahap, E. P., & Wijayanti, L. (2021). *ilearning: Metode pembelajaran inovatif di era education 4.0*. Technomedia J, 4(2), 261-276.
- Rahmah, L. A., & Ahsanuddin, M. (2022). *Pengembangan Media Podcast pada Aplikasi Spotify sebagai Media Pembelajaran Maharah al-Istima'*. JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts, 2(11), 1613-1625.
- Rahmalia, F. (2023). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi*. Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(2), 96-106.

- Rahman, R., Safirah, A. A., Mustamin, A. S., & Damayanti, F. (2024). *Sistem Operasi Integrasi Teknologi Augmented Reality dan Virtual Reality dalam Aplikasi Moblo dan Relax untuk Android*. Jurnal Sains dan Teknologi, 3(1), 29-36.
- Ridwan, A. I., Alim, A., & Alkattini, A. H. (2024). *Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor*. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 17(1), 202-226.
- Rizki, N. & Sinaga, A. I. (2024). *Implementasi Program Arabic Club Club Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Di Smpit An-Nur Prima* Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam.
- Roedavan, R., Pudjoatmodjo, B. P., & Siradj, Y. (2023). Pengembangan Platform Metaversity Berbasis Digital Game-Based Learning Studi Kasus: Pembelajaran Bahasa Inggris. INSERT: Information System and Emerging Technology Journal, 4(2), 133-142.
- Samin, S. M., Zulkifli, A., & Supriady, H. (2023). Konsep Lingkungan Bahasa Arab Informal Untuk Perguruan Tinggi. Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, 20(1), 29-38.
- Sari, D. R. & Millah, S. N. (2023). Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Manarul Islam Malang. Borneo Journal of Language and Education.
- Setiawan, A. R., Rachmadian, R. H., & Khairunnisa, T. (2024). *Peningkatan Kapabilitas Guru Melalui Pelatihan Pengembangan Media Immersive Virtual Field Trip Dalam Implementasi Merdeka Belajar*. Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 524-536.
- Sholihah, E., Supardi, A., & Hilmi, I. (2022). *Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan, 3(1), 33-42.
- Sinlae, F., Rosyad, F. S., Nurhidayat, F., & Jannah, W. (2024). *Evolusi Teknologi Web dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Digital*. Jurnal Ilmu Multidisplin, 3(2), 146-154.
- Sulaiman, E. (2023). *Membumikan Bahasa Arab Sejak Dini (Analisis Kesulitan dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula)*. Edu Journal Innovation in Learning and Education, 1(2), 142-151.
- Syamsuddin, N. (2021). *Pengembangan Teknologi Cetak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education, 4(1).
- Syamsuddin, N. (2022). *Pengembangan Teknologi Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Konsepsi.
- Tanwir, T., Hery, A., Noor, H., & Achmad, D. (2023). *Media pembelajaran berbasis digital (Teori & praktek)*.
- Taufik, T., Mahmudah, R. A., Azhari, S., Aliwafa, A., & Huda, H. (2024). *Penerapan Metode Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP), 5(1), 147-152.
- Utami, N. M., Miranda, D., Perdina, S., & Lukmanulhakim, L. (2024). *Pembelajaran Immersive Virtual Reality Sebagai Stimulasi Pengenalan Rumah Ibadah Agama Islam bagi Anak Usia Dini*. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 404-417.